

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Manajemen Risiko

2.1.1 Analisis

Menurut Sugiyono (2019) analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data tersebut. Secara umum, analisis adalah proses membuat sesuatu menjadi bagian dari sesuatu yang lain untuk memahami situasi tertentu, hubungan antara dua bagian, atau masalah tertentu. Analisis bisa digunakan dalam berbagai bidang, seperti penelitian, pengolahan data, atau pengambilan keputusan.

2.1.2 Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan organisasi atau individu. Proses ini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan kerugian, baik dari aspek finansial maupun non finansial. Dengan penerapan manajemen risiko yang tepat, individu atau organisasi dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dan terukur. Selain itu, manajemen risiko juga membantu

menciptakan kestabilan operasional dan meningkatkan efektivitas strategi yang dijalankan.

2.1.3 Manajemen Risiko Dalam *Trading Forex*

Manajemen risiko dalam *trading forex* adalah langkah yang dilakukan untuk melindungi modal *trader* dari kerugian besar yang disebabkan oleh fluktuasi pasar yang tidak menentu. Dalam praktiknya, manajemen risiko mencakup berbagai strategi seperti menetapkan *stop loss* dan *take profit* mengatur *leverage* yang sesuai, analisis teknikal, analisis fundamental, penggunaan lot. Tujuannya adalah untuk menjaga kestabilan akun *trading* dan memastikan bahwa kerugian yang dialami tetap dalam batas toleransi risiko yang telah ditetapkan. Menurut (Zvi et al., 2014), manajemen perdagangan yang baik melibatkan analisis risiko secara menyeluruh serta pengelolaan portofolio untuk memaksimalkan *return* dan meminimalkan potensi kerugian.

Dengan menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan terstruktur, nasabah memiliki peluang lebih baik untuk bertahan dalam jangka panjang dan terhindar dari pengambilan keputusan yang didorong emosi yang merugikan. Hal ini menjadi semakin penting di era digital saat ini, di mana aktivitas *trading* dilakukan secara mandiri melalui aplikasi online.

2.2 Pengertian *Trading Forex*

2.2.1 *Trading Forex*

Trading forex adalah aktivitas transaksi yang memperdagangkan mata uang dari berbagai negara, misalnya GBP/USD (Great Britain Pound vs US Dollar), EUR/USD (Euro vs US Dollar). Menurut (Solihin, 2020), *trading forex* merupakan aktivitas transaksi mata uang asing yang bertujuan memperoleh keuntungan dari selisih nilai tukar, dan melibatkan pemahaman analisis teknikal dan fundamental untuk pengambilan keputusan yang tepat. Aktivitas ini dilakukan di pasar global yang beroperasi 24 jam sehari selama 5 hari dalam seminggu. Oleh karena itu, *trader* harus mampu mengelola risiko dan emosi dengan baik agar dapat menghasilkan keuntungan secara konsisten.

2.2.2 Risiko dalam *Trading Forex*

Dalam *trading forex*, terdapat risiko-risiko pasar yang sangat beragam dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Risiko Pasar : Risiko ini terjadi akibat fluktuasi harga yang tidak stabil karena faktor ekonomi, politik, dan sentimen pasar global. Risiko ini tidak dapat dikendalikan oleh nasabah, namun dapat diantisipasi melalui strategi manajemen risiko yang tepat.
2. Risiko *Leverage* : Penggunaan *leverage* bisa menjadikan posisi besar dengan modal kecil yang mengakibatkan

potensi kerugian secara signifikan jika tidak dikelola dengan baik.

3. Risiko Likuiditas : Risiko likuiditas muncul ketika tidak ada cukup pembeli atau penjual di pasar, sehingga harga tertutup tidak sesuai dengan yang diinginkan.
4. Risiko Psikologis : Risiko ini memunculkan rasa emosi, takut, serakah, dan over transaksi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan berujung pada kerugian.

2.2.3 Analisis Risiko dalam *Trading Forex*

Analisis risiko dalam *trading forex* dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Analisis Fundamental : Mengkaji faktor-faktor ekonomi, politik, dan berita global yang mempengaruhi nilai tukar mata uang. Data fundamental itu sendiri seperti suku bunga, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai acuan untuk memprediksi arah pergerakan pasar.
2. Analisis Teknikal : Menggunakan data historis pergerakan naik turunnya harga yang berbentuk *candle* atau lilin. Analisis ini menggunakan metode penarikan garis teknikal pada ruang-ruang penting dalam *chart candle stick* pada pasar.

2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas dengan cara membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangannya. Dalam konteks *trading forex*,

rasio-rasio ini juga dapat diterapkan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pengelolaan modal, contohnya rasio risiko terhadap imbal hasil (*risk-reward ratio*), rasio *leverage*, dan rasio *drawdown*.

Penggunaan rasio keuangan oleh nasabah dapat meningkatkan pemahaman dalam pengambilan risiko, membantu dalam pengaturan alokasi modal, serta memungkinkan evaluasi kinerja yang objektif dan terukur.

2.4 Penelitian Terdahulu

Table 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Devy Sofyanty	Manajemen Risiko dalam Transaksi Perdagangan Valuta Asing	Deskriptif kualitatif	Risiko dalam perdagangan valuta asing adalah risiko perubahan yang tidak diharapkan yang menyebabkan kondisi pasar berbalik arah, hal ini dapat disebabkan oleh peristiwa ekonomi atau politik yang mempengaruhi pergerakan pasar. Dampaknya banyak nasabah yang mengalami kerugian besar dari puluhan juta sampai ratusan juta. Oleh karena itu pentingnya manajemen risiko dalam

				transaksi perdagangan valuta asing sangat penting bagi nasabah.
2	Hartono	Analisis Manajemen Risiko dan Strategi Investasi Pada Perdagangan Forex Online	Kualitatif dengan uraian deskriptif	Manajemen risiko pada Forex Online <i>Trading</i> dapat ditinjau melalui risiko yang dapat dijangkau oleh trader, maupun risiko pasar yang tidak dapat dijangkau oleh trader. Risiko pertama dapat ditinjau melalui risiko total ekuitas dan risiko posisi <i>trading</i> , sedangkan risiko pasar dapat ditinjau melalui diverifikasi portofolio, pemahaman perubahan harga dan volatilitas, serta pemahaman leverage dan margin.
3	Riski Kusumasari	Analisis Manajemen Risiko Pada Transaksi Mata Uang Asing Di PT. Monex Investindo Futures Cabang Solo	Deskriptif kualitatif	Penyebab faktor kegagalan ketika bertransaksi di PT. Monex Investindo Futures Cabang Solo yaitu analisa yang kurang tepat terhadap keadaan pasar dan pergerakan grafik. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan manajemen risiko

				melalui indicator dan analisa yang digunakan selama <i>trading</i> .
4	Alwiyah	Analisis Teknikal Untuk Mendapatkan Profit Dalam <i>Forex Trading</i> Online	Kualitatif	Forex <i>trading</i> online memberikan kemudahan untuk ikut ambil bagian dalam perdagangan valuta asing, sehingga memungkinkan masyarakat untuk mencapai financial dan time freedom dari profit transaksi. Analisis teknikal menggunakan grafik candlestick dan didukung dengan indikator-indikator pendukung MACD dan Stochastic Oscillator.
5	Muslimah	Analisis Manajemen Risiko <i>Trading Forex</i> (Foreign Exchange) Pada PT Trijaya Pratama Futures Cabang Kota Bandung	Kualitatif	Dalam dunia investasi terkhususnya <i>trading forex</i> merupakan salah satu investasi high risk. Sehingga diperlukan strategi atau pertimbangan dalam melakukan transaksi forex yang disebut manajemen risiko. Manajemen risiko pada penelitian ini menggunakan analisis teknikal dan analisis

fundamental, selain itu juga menggunakan risiko seperti *Cut Loss*, *Switching*, *Locking*, *Averaging*, dan *risk*.

Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian, 2025.